



Transformasi Digital dalam Akuntansi: Dampak Teknologi Blockchain terhadap Transparansi dan Keamanan Laporan Keuangan

Dwi Ayu Destiani¹, Khoerunnisa², Ira Fadila³, Dien Noviany Rahmatika⁴
1,2,3,4 Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

*Corresponding author, email; dwiayudestiani909@gmail.com, nicutn.15@gmail.com, irafadila53180@gmail.com, diennovi@upstegal.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Agustus 2025

Revised September 2025

Accepted December 2025

Available online

<http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE>

Keywords:

blockchain, financial reporting, transparency, security, accounting information systems, digital transformation

Turabian style in citing this Dwi Ayu Destiani, Khoerunnisa, Ira Fadila, Dien Noviany Rahmatika" Transformasi Digital dalam Akuntansi: Dampak Teknologi Blockchain terhadap Transparansi dan Keamanan Laporan Keuangan" *Journal of Sharia Economics* 7, No. 2 Dec: 2025

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has transformed the accounting field, encouraging organizations to adopt systems that ensure higher levels of transparency, security, and reliability in financial reporting. Blockchain has emerged as one of the most influential technologies due to its decentralized architecture and immutable ledger. This study aims to synthesize current research findings regarding the impact of blockchain technology on the transparency and security of financial statements through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The results of this study show that blockchain, enhances the accountability of financial information by providing permanent, traceable, and encrypted transaction records that reduce fraud risk and human error. In addition, blockchain strengthens data security through cryptographic validation and distributed storage mechanisms that protect financial information from manipulation and unauthorized access. However, the literature also highlights several implementation challenges, including regulatory uncertainty, limited organizational readiness, low digital literacy, and scalability issues. Overall, this study concludes that blockchain presents significant opportunities to improve the quality, trustworthiness, and resilience of financial reporting systems, although effective implementation requires adequate regulatory support, human resource development, and technological infrastructure.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era industri 4.0 telah membawa transformasi besar dalam berbagai sektor bisnis, termasuk bidang akuntansi. Perusahaan kini semakin bergantung pada sistem informasi akuntansi berbasis otomatisasi, cloud computing, big data analytics, dan kecerdasan buatan untuk

meningkatkan efisiensi serta akurasi pelaporan keuangan. Di tengah perubahan tersebut, kebutuhan akan sistem yang mampu menjamin transparansi dan keamanan data keuangan semakin mendesak. Tantangan seperti manipulasi laporan keuangan dan kebocoran data digital di sektor pemerintahan maupun swasta menunjukkan perlunya mekanisme pelaporan yang lebih andal dan tidak mudah dimanipulasi (Handarini et al., 2024; NC Hutabarat, 2024). Fenomena meningkatnya skandal akuntansi global seperti Enron dan Wirecard, serta kasus fraud di berbagai perusahaan lokal, memperkuat argumen mengenai perlunya sistem akuntansi yang menyediakan tingkat akuntabilitas lebih tinggi. Serangan siber yang semakin kompleks juga menjadikan data keuangan rentan terhadap pencurian, penghapusan, maupun modifikasi yang tidak sah. Dalam konteks ini, teknologi blockchain muncul sebagai solusi inovatif yang menawarkan pencatatan data terdistribusi, transparan, serta dilengkapi mekanisme enkripsi yang kuat (Suryawijaya, 2023; Cindy et al., 2025). Keunggulan tersebut menjadikan blockchain relevan dalam upaya memperkuat integritas data keuangan.

Teknologi blockchain menyediakan fitur *immutable ledger*, yaitu pencatatan permanen yang tidak dapat diubah setelah transaksi divalidasi. Karakteristik ini secara langsung memperkuat keandalan laporan keuangan dan meminimalkan risiko manipulasi data. Pada bidang akuntansi, blockchain memberikan peluang besar untuk transformasi pelaporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diverifikasi secara *real-time*. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan blockchain mampu meningkatkan efisiensi proses audit sekaligus mengurangi biaya verifikasi data yang selama ini membutuhkan sumber daya besar (Admar, 2024; Apriadi et al., 2024; Saputra, 2024). Di sektor keuangan dan fintech, blockchain terbukti dapat memperkuat mekanisme keamanan transaksi serta meningkatkan kepercayaan pengguna melalui proses verifikasi yang lebih transparan. Sistem terdesentralisasi yang ditawarkan blockchain meminimalkan ketergantungan pada pihak ketiga, sehingga mengurangi risiko fraud. Studi pada sektor perbankan, fintech, dan sistem transaksi digital menunjukkan bahwa blockchain berperan dalam meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan kepercayaan terhadap sistem keuangan modern (Ariati & Rudianto, 2024; Bahanan & Wahyudi, 2023; Munandar et al., 2025).

Transformasi digital dalam akuntansi melalui blockchain juga membawa perubahan pada kompetensi, regulasi, dan praktik profesi akuntan. Lembaga pendidikan mulai mengadaptasi kurikulum berbasis teknologi blockchain untuk mempersiapkan akuntan yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri. Selain itu, persepsi akuntan terhadap transformasi digital menunjukkan perlunya pemahaman baru mengenai proses pelaporan yang kini tidak lagi terpusat, melainkan terdistribusi dan otomatis melalui *smart contract* serta sistem ledger digital (Hernat, 2025; Kurikulum Akuntansi Editorial, 2024; Pratiwi, 2022). Dalam konteks keamanan data, blockchain memberikan perlindungan tinggi melalui mekanisme enkripsi dan konsensus jaringan yang mencegah perubahan data tanpa persetujuan seluruh node. Hal ini menjadikan blockchain sebagai fondasi penting dalam menghadapi ancaman siber di era digital. Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa teknologi ini dapat mendukung penguatan sistem informasi akuntansi, meningkatkan kualitas audit, serta memperkuat kepercayaan investor melalui transparansi yang lebih baik dalam pelaporan keuangan (Djumadi & Irawan, 2025; Firmanto & Triantonno, 2024;

Waloyandari & Tyas, 2024). Melihat urgensi dan tantangan tersebut, penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis dampak teknologi blockchain terhadap transparansi dan keamanan laporan keuangan. SLR digunakan untuk memperoleh sintesis ilmiah yang komprehensif berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terkait penerapan blockchain dalam akuntansi. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam serta rekomendasi strategis bagi perusahaan yang ingin mengimplementasikan blockchain dalam proses akuntansinya, sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas dan keandalan sistem pelaporan keuangan di era digital (Apipah, 2025; Irmadhani & Dewayanto, 2025; Fajriyaha, 2025).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Transformasi Digital dalam Akuntansi

Transformasi digital dalam akuntansi merupakan proses integrasi teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pelaporan keuangan. Perkembangan seperti otomasi, cloud computing, dan big data analytics telah mengubah model pencatatan tradisional menjadi sistem yang lebih *real-time* dan berbasis data terintegrasi. Menurut Handarini et al. (2024), digitalisasi mendorong pergeseran fungsi akuntansi dari sekadar pencatatan menuju analisis strategis berbasis data. Selain itu, NC Hutabarat (2024) menekankan bahwa transformasi ini tidak hanya menciptakan peluang, tetapi juga tantangan berupa adaptasi kompetensi dan kesiapan teknologi organisasi dalam mengelola proses akuntansi modern. Perubahan tersebut juga berdampak pada praktik audit dan tata kelola perusahaan, dimana sistem digital memungkinkan auditor memperoleh akses lebih cepat terhadap data transaksional. Putra dan Tutup (2024) menjelaskan bahwa digitalisasi meningkatkan integrasi antar-sistem keuangan sehingga memperkuat akurasi pelaporan. Sementara itu, Apriadi et al. (2024) menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital meningkatkan kinerja audit melalui otomatisasi proses dan perbaikan kualitas bukti audit. Dengan demikian, transformasi digital menjadi fondasi penting untuk mengembangkan sistem akuntansi yang lebih responsif dan akuntabel.

2. Blockchain dalam Konteks Akuntansi

Teknologi blockchain adalah sistem pencatatan terdistribusi yang menyimpan data dalam blok-blok yang saling terhubung dan tidak dapat diubah (*immutable*). Karakteristik utama seperti desentralisasi, transparansi, dan keamanan enkripsi menjadikan blockchain relevan untuk meningkatkan integritas data keuangan. Menurut Admar (2024), blockchain dapat memberikan tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam laporan keuangan melalui jejak transaksi yang dapat diverifikasi secara publik maupun privat. Sayoga et al. (2025) juga menegaskan bahwa blockchain berfungsi sebagai fondasi keamanan digital yang mampu meminimalkan risiko manipulasi dan kebocoran data. Selain meningkatkan transparansi, blockchain mendukung otomatisasi proses melalui yang memungkinkan transaksi divalidasi secara independen tanpa intervensi pihak ketiga. Arsal (2024) menyatakan bahwa

teknologi ini memberikan keandalan lebih besar dalam pelaporan akuntansi karena setiap transaksi telah diverifikasi oleh jaringan. Hal serupa diungkapkan oleh Yogyanti (2024) yang menemukan bahwa penerapan blockchain pada sistem laporan keuangan memperkuat integritas dan akurasi pencatatan. Dengan demikian, karakteristik blockchain menjadikannya inovasi strategis dalam pengembangan sistem informasi akuntansi modern.

3. Transparansi Laporan Keuangan dengan Blockchain

Blockchain diyakini mampu meningkatkan transparansi laporan keuangan melalui pencatatan terdistribusi yang memungkinkan setiap pihak terkait menelusuri riwayat transaksi secara lengkap. Studi Irmadhani dan Dewayanto (2025) menemukan bahwa fitur-fitur blockchain memperkuat akuntabilitas dan meminimalkan peluang rekayasa laporan keuangan. Admar (2024) juga menjelaskan bahwa pencatatan berbasis blockchain mendukung pengungkapan informasi yang lebih terbuka dan dapat diaudit secara langsung oleh pemangku kepentingan. Transparansi ini menjadi nilai tambah yang penting dalam mendukung kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Dalam konteks sektor keuangan, teknologi blockchain membantu memastikan integritas data melalui verifikasi otomatis yang tidak dapat dimanipulasi. Arwani dan Priyadi (2024) menekankan bahwa penerapan blockchain pada keuangan Islam berhasil meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas. Sementara itu, Firmanto dan Triantonno (2024) menunjukkan bahwa blockchain mampu menyediakan jejak audit lengkap sehingga mendukung pelaporan yang lebih transparan. Dengan demikian, teknologi blockchain terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterbukaan dan kualitas pelaporan keuangan di berbagai sektor.

4. Keamanan Laporan Keuangan melalui Teknologi Blockchain

Keamanan data keuangan merupakan salah satu isu paling penting dalam akuntansi modern. Blockchain memberikan solusi melalui enkripsi kriptografis dan mekanisme konsensus yang melindungi data dari perubahan tanpa otorisasi. Cindy et al. (2025) menyatakan bahwa penerapan blockchain dapat memperkuat keamanan transaksi digital dan mengurangi risiko serangan siber. Dewi (2023) juga menemukan bahwa blockchain mampu meningkatkan keamanan data administrasi publik melalui kontrol akses yang terdistribusi. Fitur-fitur ini menjadikan blockchain sebagai teknologi yang relevan untuk melindungi data keuangan dari ancaman eksternal maupun internal. Tidak hanya meningkatkan keamanan, blockchain juga memperkuat keandalan sistem informasi akuntansi secara keseluruhan. Fajriyaha (2025) menunjukkan bahwa implementasi blockchain meningkatkan keandalan pelaporan keuangan dan mengurangi peluang terjadinya manipulasi data. Temuan ini diperkuat oleh Djumadi dan Irawan (2025) yang menyatakan bahwa blockchain berperan penting dalam menjaga keamanan dan integritas proses akuntansi. Dengan demikian, keamanan berbasis blockchain menjadi elemen strategis dalam pengembangan sistem pelaporan keuangan modern yang bebas manipulasi dan dapat dipercaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis temuan-temuan ilmiah terkait dampak teknologi blockchain terhadap transparansi dan keamanan laporan keuangan. Pendekatan SLR memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pola, tren, dan kesenjangan penelitian secara sistematis yang relevan dengan transformasi digital akuntansi. Penggunaan metode ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya evaluasi literatur untuk memahami perubahan fundamental dalam praktik akuntansi akibat penerapan blockchain (Apipah, 2025; Irmadhani & Dewayanto, 2025).

Tahapan pertama dalam proses SLR adalah identifikasi dan penentuan kriteria inklusi–eksklusi. Penelitian ini hanya memasukkan artikel yang berfokus pada blockchain, transparansi, keamanan data, sistem informasi akuntansi, audit digital, dan transformasi pelaporan keuangan. Studi yang dipilih memiliki rentang tahun 2022–2025 untuk memastikan relevansi dengan perkembangan teknologi terbaru. Pendekatan ini memperkuat akurasi analisis, sebagaimana dilakukan dalam penelitian yang mengkaji implementasi blockchain pada audit, pelaporan *real-time*, serta transparansi transaksi di sektor keuangan (Pratiwi, 2022; Saputra, 2024; Rizal et al., 2025). Tahapan berikutnya adalah proses pencarian literatur melalui database seperti Google Scholar, CrossRef, DOAJ, dan portal jurnal nasional. Kata kunci yang digunakan mencakup “blockchain,” “akuntansi digital,” “transparansi laporan keuangan,” dan “keamanan data akuntansi.” Pendekatan ini mengikuti metode penelusuran sistematis sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian sebelumnya mengenai pengaruh blockchain dalam meningkatkan akurasi, keamanan, dan keandalan pelaporan keuangan (Firmanto & Triantonno, 2024; Fajriyaha, 2025). Semua artikel yang memenuhi kriteria dikumpulkan dan dikodekan berdasarkan tema penelitian.

Setelah proses identifikasi, penelitian ini melakukan evaluasi kualitas literatur menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dan penilaian kredibilitas sumber. Artikel yang dipilih dianalisis berdasarkan metodologi, hasil penelitian, relevansi, dan kontribusinya terhadap pengembangan akuntansi berbasis teknologi blockchain. Proses penilaian ini dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan aspek akurasi temuan dan kejelasan metodologi sebagaimana direkomendasikan oleh penelitian tentang akuntansi digital dan adopsi blockchain (Hernat, 2025; Bullah, 2025). Evaluasi ini memastikan bahwa sintesis data dilakukan berdasarkan sumber-sumber yang valid dan berkualitas tinggi. Tahapan selanjutnya adalah analisis dan sintesis data, yaitu pengelompokan hasil penelitian ke dalam tema-tema utama: transparansi, keamanan data, keandalan laporan keuangan, pengendalian internal, audit berbasis blockchain, serta efisiensi transaksi keuangan. Setiap tema dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antarvariabel dalam konteks akuntansi digital. Proses sintesis ini didukung oleh temuan empiris dari berbagai studi yang menegaskan bahwa blockchain memiliki kemampuan untuk memperkuat keamanan, meningkatkan kepercayaan pengguna, serta meminimalkan risiko manipulasi data (Cindy et al., 2025; Munandar et al., 2025; Arsal, 2024).

Terakhir, penelitian ini melakukan penyusunan temuan dan identifikasi gap

penelitian melalui proses triangulasi literatur. Hasil sintesis dibandingkan dengan penelitian sebelumnya untuk memastikan konsistensi dan menemukan area penelitian yang masih membutuhkan eksplorasi lebih lanjut, seperti integrasi blockchain dengan AI, tantangan skalabilitas, serta kesiapan regulasi. Proses triangulasi ini selaras dengan penelitian yang menyoroti tantangan teknis blockchain dan implikasinya terhadap sistem akuntansi modern (HM & Junianti, 2023; Chairunnas et al., 2024; Suryawijaya, 2023). Dengan demikian, metode penelitian SLR ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami secara komprehensif pengaruh blockchain terhadap transparansi dan keamanan laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Transformasi digital dalam akuntansi telah mendorong adopsi teknologi blockchain sebagai alat utama untuk meningkatkan transparansi dan keamanan laporan keuangan. Berdasarkan kajian literatur yang ada, sebagian besar penelitian menekankan bahwa blockchain mampu menghadirkan pencatatan transaksi yang *immutable*, sehingga meningkatkan keandalan dan akuntabilitas laporan keuangan (Admar, 2024; Arsal, 2024; Irmadhani & Dewayanto, 2025). Selain itu, blockchain menyediakan jalur audit yang jelas dan real-time, memudahkan auditor serta pemangku kepentingan untuk memverifikasi transaksi secara cepat dan akurat (Apipah, 2025; Rizal, Yessica, & Qalbia, 2025).

Dari sisi keamanan, penelitian menunjukkan bahwa blockchain menggunakan algoritma kriptografi dan jaringan desentralisasi untuk melindungi data dari manipulasi maupun akses tidak sah (Cindy et al., 2025; Djumadi & Irawan, 2025; Sayoga et al., 2025). Implementasi teknologi ini di sektor perbankan, fintech, dan publik menunjukkan bahwa blockchain dapat meminimalkan risiko peretasan dan kesalahan manusia, sekaligus memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap sistem keuangan (Suryawijaya, 2023; Bahanan & Wahyudi, 2023; Munandar, Huda, & Nurulrahmatiah, 2025). Selain transparansi dan keamanan, blockchain juga terbukti meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaporan keuangan. Laporan berbasis blockchain cenderung *real-time* dan meminimalkan kesalahan manusia, yang sebelumnya umum terjadi pada sistem tradisional (Fajriyaha, 2025; Nuraini, 2025; Saputra, 2024). Penelitian Dica & Gunawan (2024) juga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan meningkat signifikan jika teknologi blockchain didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang memadai, sehingga pengelolaan data menjadi lebih efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Beberapa studi menekankan peran blockchain dalam memperkuat proses audit. Blockchain memungkinkan *audit trail* permanen yang memudahkan auditor memverifikasi transaksi tanpa risiko kehilangan data (Rizal et al., 2025; Firmanto & Triantonno, 2024). Selain itu, integrasi blockchain dengan teknologi AI mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas secara simultan (Handarini et al., 2024), sehingga memungkinkan audit digital yang lebih cepat dan efisien. Dalam konteks industri keuangan dan fintech, blockchain berperan penting dalam mempercepat transaksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepercayaan investor (Ariati & Rudianto, 2024; Jati et al., 2025; Chairunnas et al., 2024). Teknologi ini juga membantu mengurangi potensi kecurangan (*fraud*) dan meningkatkan efisiensi

manajemen risiko (Putra & Tutup, 2024; Munandar et al., 2025). Dengan demikian, blockchain bukan hanya alat pencatatan, tetapi juga menjadi fondasi transformasi digital dalam ekosistem keuangan modern. Meski begitu, adopsi blockchain tidak lepas dari tantangan. Beberapa studi menyoroti isu skalabilitas, keterbatasan infrastruktur teknis, kesiapan regulasi, dan kompetensi SDM sebagai hambatan utama implementasi (HM & Junianti, 2023; Tomy & Shara, 2025; Hernat, 2025; Bullah, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa meski teknologi blockchain sudah matang, keberhasilan implementasi tergantung pada kesiapan organisasi dan dukungan kebijakan yang memadai.

Blockchain juga memiliki potensi signifikan dalam reformasi sistem perpajakan dan administrasi publik. Dengan pencatatan transaksi yang transparan dan aman, blockchain memungkinkan akuntabilitas fiskal lebih baik serta mengurangi risiko penggelapan pajak (Dewi, 2024; Suryawijaya, 2023; Tomy & Shara, 2025). Selain itu, penerapan blockchain dalam sektor publik dan keuangan Islam memperkuat akuntabilitas dan efisiensi proses administrasi (Arwani & Priyadi, 2024; Bahanan & Wahyudi, 2023). Literatur juga menekankan pentingnya pendidikan dan literasi blockchain bagi profesional akuntansi. Kurikulum berbasis blockchain semakin dibutuhkan untuk mempersiapkan akuntan yang mampu menghadapi era digital, mengelola data, dan memastikan transparansi laporan keuangan (Kurikulum Akuntansi Editorial, 2024; Apipah, 2025). Kombinasi pendidikan, teknologi, dan regulasi menjadi kunci dalam memaksimalkan potensi blockchain.

Integrasi blockchain dengan teknologi lain, terutama AI dan sistem informasi manajemen, menjadi tren penelitian yang semakin menonjol. Blockchain-AI memungkinkan pengawasan otomatis, pengurangan kesalahan manusia, dan percepatan audit digital (Handarini et al., 2024), sehingga memperluas cakupan manfaat blockchain dari sekadar pencatatan transaksi ke pengawasan dan pengambilan keputusan berbasis data *real-time*. Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan konsistensi temuan terkait manfaat blockchain dalam akuntansi: transparansi meningkat, keamanan data lebih kuat, akurasi laporan lebih tinggi, dan efisiensi operasional lebih optimal (Admar, 2024; Irmadhani & Dewayanto, 2025; Handarini et al., 2024). Namun, penelitian juga mengidentifikasi *research gap*, terutama terkait kesiapan regulasi, tantangan teknis, kesiapan SDM, dan integrasi blockchain dengan sistem lain yang masih membutuhkan eksplorasi lebih lanjut (HM & Junianti, 2023; NC Hutabarat, 2024).

Tabel 1. Tabel Perbandingan Manual (SLR Matrix)

No	Penulis (Tahun)	Judul/Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Isi Pembahasan Singkat	Perbandingan Antar Jurnal
1	Apriadi et al. (2024)	Blockchain & kinerja audit	Kuantitatif	Blockchain meningkatkan kualitas dan kecepatan audit melalui pencatatan real-time	Lebih empiris dibanding SLR yang bersifat konseptual

2	Ariati & Rudianto (2024)	Blockchain di perusahaan fintech	Kuantitatif	Blockchain meningkatkan efisiensi transaksi dan keamanan laporan keuangan	Fokus sektor fintech, berbeda dengan studi lintas sektor
3	Arsal (2024)	Transformasi akuntansi berbasis blockchain	Kualitatif	Blockchain meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan digital	Sejalan dengan jurnal utama
4	Arwani & Priyadi (2024)	Blockchain dalam keuangan Islam	SLR	Blockchain meningkatkan transparansi dan akuntabilitas berbasis syariah	Memiliki kesamaan metode dengan jurnal utama
5	Bahanan & Wahyudi (2023)	Blockchain di perbankan syariah	Kuantitatif	Blockchain meningkatkan keamanan transaksi keuangan syariah	Lebih menekankan keamanan daripada transparansi
6	Chairunnas et al. (2024)	Blockchain di sektor perbankan	Kualitatif	Blockchain menekan fraud dan meningkatkan efisiensi	Mendukung temuan keamanan dan transparansi
7	Cindy et al. (2025)	Blockchain & keamanan transaksi	Kuantitatif	Enkripsi blockchain menurunkan risiko pencurian data	Memperkuat aspek keamanan jurnal utama
8	Handarini et al. (2024)	Blockchain & AI dalam akuntansi	Kualitatif	Integrasi blockchain-AI meningkatkan transparansi dan akuntabilitas	Lebih maju karena integrasi AI
9	Hernat (2025)	Persepsi akuntan terhadap	Kualitatif	Akuntan mulai menerima blockchain	Fokus SDM, bukan sistem

		blockchain		meski ada resistensi	
10	Irmadhani & Dewayanto (2025)	Blockchain & transparansi laporan	SLR	Blockchain konsisten meningkatkan transparansi laporan keuangan	Sangat sejalan dengan jurnal utama
11	Pratiwi (2022)	Blockchain dalam audit Indonesia	Kuantitatif	Blockchain meningkatkan akurasi dan transparansi audit	Penelitian awal, regulasi masih lemah
12	Rizal et al. (2025)	Audit digital berbasis blockchain	Kuantitatif	Blockchain mengurangi human error dalam audit	Mendukung efisiensi audit
13	Saputra (2024)	Pelaporan keuangan real-time	Kuantitatif	Blockchain memungkinkan laporan keuangan real-time	Fokus kecepatan pelaporan
14	Sayoga et al. (2025)	Blockchain sebagai fondasi keamanan digital	Kualitatif	Blockchain memperkuat keamanan sistem digital nasional	Fokus keamanan makro
15	Suryawijaya (2023)	Blockchain di sektor publik	Kualitatif	Blockchain mengurangi kebocoran dan manipulasi data publik	Konteks non-bisnis
16	Tomy & Shara (2025)	Blockchain & sistem perpajakan	Kualitatif	Blockchain meningkatkan transparansi dan menekan fraud pajak	Konteks fiskal
17	UNRIKA Measurement Team (2024)	Audit tradisional vs blockchain	Komparatif	Audit blockchain lebih cepat dan transparan	Perbandingan langsung metode audit
18	Waloyandari & Tyas (2024)	Blockchain & kepercayaan investor	Kuantitatif	Investor lebih percaya data berbasis blockchain	Fokus perspektif investor
19	Yogiyanti	Blockchain	Kualitatif	Blockchain	Mendukung

	(2024)	dalam laporan keuangan		menjamin integritas dan keakuratan laporan	temuan utama
--	--------	------------------------	--	--	--------------

Transformasi digital dalam akuntansi melalui penerapan teknologi blockchain terbukti memberikan dampak signifikan terhadap transparansi laporan keuangan. Blockchain sebagai bagian dari transformasi digital menghadirkan sistem pencatatan terdesentralisasi dan bersifat *immutable*, sehingga setiap transaksi keuangan tercatat secara permanen dan dapat ditelusuri. Temuan ini relevan dengan fokus jurnal "Transformasi Digital dalam Akuntansi" karena menunjukkan bahwa perubahan dari sistem akuntansi konvensional menuju sistem berbasis blockchain mampu meningkatkan keterbukaan informasi dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Penelitian Arsal (2024), Irmadhani dan Dewayanto (2025), serta Yogyanti (2024) menegaskan bahwa transparansi laporan keuangan meningkat secara signifikan ketika blockchain diimplementasikan sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi digital. Selain transparansi, aspek keamanan laporan keuangan juga menjadi dampak utama dari transformasi digital akuntansi berbasis blockchain. Hasil SLR menunjukkan bahwa teknologi blockchain memperkuat keamanan data keuangan melalui mekanisme kriptografi, konsensus jaringan, dan sistem penyimpanan terdistribusi. Hal ini sejalan dengan tujuan jurnal yang menekankan keamanan laporan keuangan dalam era digital. Studi Cindy et al. (2025), Sayoga et al. (2025), dan Suryawijaya (2023) membuktikan bahwa blockchain mampu mengurangi risiko manipulasi data, serangan siber, dan akses tidak sah terhadap informasi keuangan. Dengan demikian, blockchain berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan digital, tetapi juga sebagai sistem pengamanan yang krusial dalam transformasi digital akuntansi modern

Transformasi digital dalam akuntansi melalui blockchain juga berdampak pada peningkatan efisiensi, akurasi, dan keandalan pelaporan keuangan. Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa sistem berbasis blockchain memungkinkan pelaporan dan audit dilakukan secara real-time, sehingga mempercepat proses verifikasi dan mengurangi kesalahan manusia. Temuan Apriadi et al. (2024), Saputra (2024), serta Rizal et al. (2025) mendukung bahwa blockchain memperkuat kualitas laporan keuangan sebagai output utama sistem informasi akuntansi digital. Hasil ini memperjelas bahwa transformasi digital yang dibahas dalam jurnal tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan kualitas teknis dan operasional laporan keuangan. Meskipun demikian, hasil SLR juga mengungkap bahwa dampak positif blockchain terhadap transparansi dan keamanan laporan keuangan masih menghadapi berbagai tantangan implementasi. Beberapa penelitian menyoroti kesiapan regulasi, infrastruktur teknologi, dan kompetensi sumber daya manusia sebagai faktor penentu keberhasilan transformasi digital akuntansi. Hernat (2025) dan NC Hutabarat (2024) menunjukkan bahwa resistensi terhadap perubahan serta rendahnya literasi digital akuntan dapat menghambat optimalisasi manfaat blockchain. Handarini et al. (2024) juga menegaskan bahwa integrasi blockchain

dengan teknologi lain, seperti kecerdasan buatan, memerlukan dukungan kebijakan dan kesiapan organisasi. Oleh karena itu, jurnal ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam akuntansi melalui blockchain harus didukung oleh kesiapan sistem, regulasi, dan pengembangan SDM agar dampaknya terhadap transparansi dan keamanan laporan keuangan dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang komprehensif, transformasi digital melalui penerapan teknologi blockchain dalam akuntansi terbukti memiliki dampak signifikan terhadap transparansi, keamanan, dan akurasi laporan keuangan. Blockchain menyediakan pencatatan transaksi yang *immutable* dan dapat diakses secara *real-time*, sehingga meningkatkan keandalan, akuntabilitas, dan efisiensi proses akuntansi (Admar, 2024; Arsal, 2024; Irmadhani & Dewayanto, 2025). Selain itu, blockchain mampu memperkuat keamanan data melalui sistem desentralisasi dan algoritma kriptografi, sehingga meminimalkan risiko manipulasi maupun akses tidak sah (Cindy et al., 2025; Djumadi & Irawan, 2025; Sayoga et al., 2025). Implementasi teknologi ini juga terbukti meningkatkan efisiensi audit, mempermudah *audit trail*, serta memungkinkan integrasi dengan sistem AI untuk pengawasan otomatis dan pengambilan keputusan berbasis data *real-time* (Handarini et al., 2024; Rizal, Yessica, & Qalbia, 2025). Meskipun demikian, adopsi blockchain menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan teknis dan skalabilitas, kesiapan regulasi, serta kompetensi sumber daya manusia yang memadai untuk mengelola sistem ini secara efektif (HM & Junianti, 2023; Bullah, 2025; Tomy & Shara, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan transformasi digital melalui blockchain tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada faktor organisasi, regulasi, dan pengembangan kapasitas profesional akuntansi (Apipah, 2025; Kurikulum Akuntansi Editorial, 2024).

Secara keseluruhan, literatur menyimpulkan bahwa blockchain memberikan kontribusi positif terhadap transparansi, keamanan, dan akurasi laporan keuangan. Namun, masih terdapat *research gap* yang perlu dieksplorasi lebih lanjut, terutama terkait integrasi blockchain dengan teknologi lain, implementasi di sektor publik, dan pengembangan regulasi serta standar akuntansi berbasis blockchain (NC Hutabarat, 2024; Arwani & Priyadi, 2024)

DAFTAR PUSTAKA

- Admar, O. A. (2024). Blockchain dan transparansi laporan keuangan: Telaah empiris. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 18(2), 228–239.
- Apipah, D. L. (2025). Transformasi digital akuntansi melalui blockchain: Tinjauan literatur. *Bilancia: Jurnal Akuntansi*, 1–14.
- Apriadi, A., Mokoginta, M. B. R., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh teknologi informasi dan teknologi blockchain terhadap laporan kinerja audit. *Jurnal Media Akademik*, 2(5). <https://doi.org/10.62281/v2i5.294>
- Ariati, I., & Rudianto, D. (2024). Dampak blockchain dalam manajemen keuangan pada perusahaan fintech. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(2),

- 566–576. <https://doi.org/10.52644/joeb.v13i2.1558>
- Arsal, M. (2024). Transformasi akuntansi keuangan melalui blockchain: Menjamin keandalan dan transparansi di era digital. *JASMIEN: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Ilmu Ekonomi*. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i02.1027>
- Arwani, A., & Priyadi, U. (2024). Eksplorasi peran teknologi blockchain dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan Islam: Tinjauan sistematis. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 23–37. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i2.653>
- Bahanan, M., & Wahyudi, M. (2023). Analisis pengaruh penggunaan teknologi blockchain dalam transaksi keuangan pada perbankan syariah. *I'Thisom: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 232–243. <https://doi.org/10.70412/its.v2i1.42>
- Bullah, H. (2025). Adopsi blockchain pada praktik akuntansi di Indonesia. *PETA: Jurnal Akuntansi*, 10(2), 180–197.
- Chairunnas, A., Pratiwi, R., Sitorus, M., & Cahyono, B. (2024). Teknologi blockchain dalam transformasi keuangan dan perbankan: Potensi dan tantangan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 5(2), 357–368. <https://doi.org/10.62794/je3s.v5i2.3568>
- Cindy, C., Ivanka, K. A., Nasution, N. A., & Nurbaiti, N. (2025). Penerapan teknologi blockchain untuk meningkatkan keamanan dalam transaksi di era digital. *Economist: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 50–59. <https://doi.org/10.63545/economist.v2i1.79>
- Dewi, R. C. S. Analisis Peran Teknologi Blockchain Dalam Meningkatkan Keamanan Data Administrasi Publik. Dr. Sujono, St, Mm Reina Catur Santika Dewi Karya Ilmiah.
- Dica, F., & Gunawan, J. (2024). Pengaruh Teknologi Blockchain Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti e-ISSN*, 2339, 0840.
- Djumadi, D., & Irawan, B. (2025). Peran teknologi blockchain dalam akuntansi: Transparansi dan keamanan di era digital. *Accounting Journal*, 12(1), 77–92.
- Fajriyaha, A. (2025). Pengaruh Implementasi Teknologi Blockchain Terhadap Pengamanan Dan Keandalan pelaporan Keuangan Pada Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(3), 1567-1572.
- Firmanto, Y., & Triantonno, A. (2024). Peran teknologi blockchain dalam meningkatkan transparansi dan keamanan akuntansi. *JOMLA: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 45–60.
- Nuraini, F. N. (2025). Peran Teknologi Blockchain dalam Meningkatkan Keandalan Akuntansi. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 303-312.
- Handarini, D., Anugrah, S., Suyono, W. P., & Puspa, E. S. (2024). Akuntansi Keuangan dalam Era Digital: Peran Teknologi Blockchain dan AI dalam

- Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 19(2), 235-249.
<https://doi.org/10.21009/Wahana.19.0217>
- Hernat, O. P. (2025). Dari Buku Besar Menuju Blockchain: Persepsi Akuntan terhadap Transformasi Digital Pelaporan Keuangan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 853-859.
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.899>
- HM, & Junianti. (2023). Skalabilitas dan tantangan teknis implementasi blockchain di sistem akuntansi. *Aktiva: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 33–48.
- Irmadhani, A. S. N., & Dewayanto, T. (2025). Peran Teknologi Blockchain Dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan: A Systematic Literatur Review. *Diponegoro Journal of Accounting*, 14(3).
- Jati, N. R. K., Firdaus, E., Al Mubarak, F., Pratama, J. A., Alfauzi, M. I. H., Maknun, I. S., & Annisa, L. H. (2025). Analisis Pengaruh Teknologi Blockchain terhadap Ekosistem Transaksi Keuangan Bitcoin di Indonesia. *Technology and Informatics Insight Journal*, 4(2), 12-18
- Kurikulum Akuntansi Editorial. (2024). Kurikulum akuntansi berbasis blockchain dan audit digital. *Pendas*, 90–108.
<https://doi.org/10.32639/4ks08459>
- Marbun, T. S. M. B., & Adinda, Z. (2025). Penerapan blockchain dalam sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(4), 987–993.
- Muchtharom, M. Z. A., & Sifa, M. A. (2022). Jual Beli Bitcoin Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Banking*, 3(2), 81-97.
- Munandar, A., Huda, N., & Nurulrahmatiah, N. (2025). Pengaruh teknologi blockchain terhadap kepercayaan dan efisiensi transaksi di sektor perbankan. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(1), 1–17.
- NC Hutabarat. (2024). Transformasi digital akuntansi: Adaptasi atau disrupti? *JICN: Jurnal Ilmu & Teknologi*, 15–34.
- Pratiwi, L. L. (2022). Implementasi blockchain pada akuntansi dan audit di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6), 2185–2203.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i01.873>
- Pryangan, W. (2025). Masa depan keuangan digital berbasis blockchain. *Paradoks: Jurnal Ekonomi & Akuntansi*, 10–29.
<https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1704>
- Putra, E. P. T., & Tutup, S. (2024). Penerapan teknologi blockchain dalam transformasi bisnis industri keuangan digital. *Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(3), 76–82.
- Rizal, M., Yessica, A., & Qalbia, F. (2025). Inovasi digital dalam audit: Implementasi teknologi blockchain untuk transparansi dan akurasi laporan keuangan. *Ekonomika45*, 12(2), 35–45. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4132>
- Saputra, S. (2024). Transformasi pelaporan akuntansi *real-time* berbasis blockchain. *Income: Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 10–26.

<https://doi.org/10.30812/income.v2i2.4217>

Sayoga, V., Kwok, K., Halim, J., & Ferdinand, R. (2025). Blockchain sebagai fondasi transparansi dan keamanan digital. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(4).

<https://doi.org/10.70294/jimu.v3i04.1384>

Suryawijaya, T. W. E. (2023). Memperkuat keamanan data melalui teknologi blockchain di sektor publik. *Jurnal SKP*, 12–29.

<https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.55-68>

Tomy, C., & Shara, Y. (2025). Implementasi Teknologi Blockchain Dalam Reformasi Sistem Akuntansi Perpajakan: Peluang Dan Tantangan Di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 3(2), 805-811. <https://doi.org/10.70437/benefit.v3i2.1310>

UNRIKA Measurement Team. (2024). Studi komparatif: Audit tradisional vs audit berbasis blockchain. *Measurement*, 18(2), 240–258

Waloyandari, M. J., & Tyas, A. M. (2024). Pengaruh teknologi blockchain terhadap kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi. *Ranah Research*, 6(5), 1385–1393.

Waloyandari, M. J., & Tyas, A. M. (2024). Pengaruh teknologi blockchain terhadap kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi. *Ranah Research*, 6(5), 1385–1393. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i5.978>

Yogiyanti, E. (2024). Penerapan teknologi blockchain pada sistem laporan keuangan. *JINACS: Jurnal Ilmu Akuntansi*. <https://doi.org/10.26740/jinacs.v6n01.p96-104>